ABSTRAK

Skripsi ini di susun oleh **Almuhardi Safarman**, **Nim 2115.113** dengan judul "**Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Autis Di Sekolah SLB Restu Ibu Bukittinggi".** Pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam (IAIN) Bukittinggi.

Latar belakang dari penelitian ini sekolah tersebut melaksanakan pendidikan Agama Islam pada anak autis seperti cara berakhlak yang baik, cara bertutur kata yang baik dan cara berinteraksi dengan teman-temannya. berdasarkan observasi yang dilakukan sebagian dari anak tersebut sudah bisa berinteraksi dengan guru, dengan teman-temannya padahal anak tersebut dari pertama masuk tidak bisa berkomunikasi dengan guru dan teman-temanya. Tetapi sebagian dari anak tersebut masih kurang sopan dalam berbicara kepada guru dan kurang mampunya dalam berinteraksi dengan temannya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Autis Di Sekolah SLB Restu Ibu Bukittinggi

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah Guru PAI dan Kepala Sekolah. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan adalah mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan verifikasi serta menarik kesimpulan. Menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu membandingkan hasil data observasi dan hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian Usaha-usaha Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Autis Di Sekolah SLB Restu Ibu Bukittinggi maka dapat disimpulkan bahwa usaha-usaha sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada anak autis yang dilakukan sekolah tersebut lebih kepada praktek secara langsung, teguran secara langsung tetapi disekolah tersebut tidak diberikan latihan puasa kepada anak-anak autis dan juga pendekatan visual tidak dilakukan karena sekolah tersebut lebih kepada interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Akibatnya tidak semua anak yang aktif dan masih ada anak yang susah untuk didik

Kesimpulan: Usaha-usaha Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Autis.